

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Evaluasi dan Proses Hasil Belajar merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru Biologi pada prodi Pendidikan biologi Universitas Jambi dengan bobot 3 SKS. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa calon guru biologi setelah mengikuti mata kuliah ini adalah (1) mampu menerapkan pikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implmentasi ilmu pedagogic yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya sebagai pendidik, (2) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data, (3) mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan (4) mampu mengaplikasikan, mengkaji, memanfaatkan dan menerapkan prinsip-prinsip evaluasi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kedudukan evaluasi dalam bidang pendidikan juga pada kehidupan manusia.

Untuk menjadi calon guru biologi mahasiswa pendidikan biologi dituntut dapat memahami serta menguasai mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi karena mata kuliah ini bukan hanya mempelajari hasil akhir namun juga setiap proses dan tahapan pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Salah satu hal penunjang yang penting bagi mahasiswa yaitu dalam pembelajaran adalah media belajar. Tentunya hal ini akan sangat berpengaruh dengan penguasaan dan pemahaman

mahasiswa terhadap mata kuliah Evaluasi proses dan Hasil Belajar Biologi. Saat ini sebenarnya banyak media pembelajaran yang dapat dengan mudah di akses melalui layanan internet. Namun meskipun internet dapat dijadikan sebagai media belajar, internet juga dapat disalah gunakan dan tentunya masih memiliki kekurangan seperti layanan *error* dan terkendala jaringan apabila listrik padam, selain itu juga memiliki dampak yang kurang baik bagi kesehatan mata. Untuk itu mahasiswa sangat membutuhkan media cetak yang dapat membantu pembelajaran berlangsung dengan baik.

Berdasarkan wawancara dan angket yang telah disebar kepada mahasiswa pendidikan biologi yang sedang mengontrak mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi sebanyak 43 orang responden, 31 diantaranya menyatakan membutuhkan media pembelajaran tambahan pada mata kuliah ini. Berdasarkan data yang didapat melalui angket yang disebar kepada mahasiswa pendidikan biologi di Universitas Jambi, 25 responden menyatakan bahwa penugasan yang diberikan adalah pembuatan *project*. Sedangkan di urutan kedua adalah penugasan dalam bentuk portofolio dan ketiga adalah penugasan studi kasus. Meskipun pembelajaran studi kasus bukanlah penugasan yang sering diberikan diberikan, namun 40 responden menyatakan tertarik belajar berbasis studi kasus.

Sejalan dengan tuntutan kemampuan yang harus dimiliki calon guru biologi pada abad 21 ini, kemampuan berpikir kritis adalah salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan. Kemampuan berpikir kritis ini tentunya sangat membantu dalam pemecahan masalah yang sering dihadapi saat ini. Kemampuan ini dapat diperoleh dengan pembelajaran yang mendukung yaitu pembelajaran berbasis studi kasus. Studi

Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Tentunya pembelajaran berbasis studi kasus ini dapat diterapkan kepada mahasiswa karena metode pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan, karena hampir setiap harinya kita akan dihadapkan dengan berbagai kasus-kasus yang harus dipecahkan. Dengan adanya pembelajaran ini maka berpikir kritis mahasiswa akan terlatih dalam memecahkan suatu masalah. Pembelajaran studi kasus ini dapat mendorong kemampuan mahasiswa dalam penetapan masalah juga melakukan investigasi dan persuasi.

Dua hal utama yang telah diuraikan sebelumnya menjadi acuan untuk mengembangkan sebuah media yang tentunya juga dapat membantu kemampuan berpikir kritis. Sebanyak 40 responden menyatakan setuju apabila LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) dikembangkan dalam mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi. Maka LKM adalah alternatif yang baik untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran. Selama ini buku pegangan yang dimiliki mahasiswa sebagian besar hanya berfokus pada penyajian teori. Oleh karena itu untuk mendukung kemampuan berpikir kritis, maka LKM yang dikembangkan akan berbasis studi kasus. Beberapa responden menuliskan alasan mengapa tertarik belajar berbasis studi kasus diantaranya adalah (1) dapat menganalisis permasalahan yang ada di masyarakat dan terjun langsung ke lapangan, (2) melatih kemampuan berpikir kritis dan pola pikir (3) melatih

analisa untuk merumuskan penyebab akibat dalam suatu kasus serta mencari solusinya dan beberapa pendapat lainnya yang hampir sama namun penyampaian yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Kelayakan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) Berbasis Studi Kasus (*Case Study*) Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar Biologi**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pengembangan produk LKM berbasis studi kasus (*case study*) pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi?
2. Bagaimana kelayakan LKM berbasis studi kasus (*case study*) pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi?
3. Bagaimana hasil penilaian dosen terhadap LKM berbasis studi kasus (*case study*) pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi?
4. Bagaimana hasil respon mahasiswa terhadap LKM berbasis studi kasus (*case study*) pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi?

1.3 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah menghasilkan LKM berbasis studi kasus (*case study*) yang valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Sedangkan tujuan penelitian secara umum yaitu:

1. Mendesain LKM berbasis studi kasus (*case study*) untuk mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi.

2. Menghasilkan LKM berbasis studi kasus (*case study*) pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi yang valid menurut ahli.
3. Melihat penilaian dosen terhadap LKM berbasis studi kasus (*case study*) pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi.
4. Melihat respon mahasiswa terhadap LKM berbasis studi kasus (*case study*) pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk LKM berbasis studi kasus (*case study*) ini di desain sebagai media pembelajaran mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi untuk membantu menunjang pembelajaran.
2. LKM berbasis studi kasus (*case study*) ini mengutamakan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
3. LKM berbasis studi kasus (*case study*) ini dilengkapi dengan peta konsep, studi kasus yang relevan, *barcode* permasalahan, uraian materi, tugas mandiri, dan kesimpulan pengguna.
4. LKM berbasis studi kasus (*case study*) ini dilengkapi dengan soal-soal berupa studi kasus di setiap uraian materi yang relevan. Soal studi kasus ini diupayakan kasus-kasus terbaru yang berkaitan dengan materi.
5. Cover LKM berbasis studi kasus (*case study*) terdapat identitas penulis dan instansi penulis.
6. Kata pengantar berisi tentang tujuan pengembangan LKM.

7. LKM mempunyai daftar isi untuk mempermudah pengguna mencari materi.
8. LKM ini juga memiliki glosarium sehingga memudahkan pengguna dalam mengingat istilah-istilah penting.
9. Bagian akhir LKM ini terdapat biodata penulis dan daftar pustaka.
10. LKM yang dikembangkan berjumlah \pm 35 halaman.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini penting untuk dilakukan untuk membantu pengajar memberikan variasi media pembelajaran serta membantu mahasiswa dalam kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan suatu masalah tentunya.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan LKM berisikan soal-soal serta kasus-kasus yang relevan dengan materi pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi. LKM merupakan alternatif media pembelajaran yang akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) ini mengacu pada asumsi bahwa LKM berbasis studi kasus ini dapat membantu pendidik menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu LKM berbasis studi kasus ini juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pemecahan-pemecahan soal studi kasus yang diberikan dalam LKM ini khususnya pada mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi.

Adapun keterbatasan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) berbasis studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan dalam LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) ini hanya mencakup satu pertemuan saja yaitu Teknik Analisis Soal yang terdiri atas empat materi yaitu:
 - a) Tingkat Kesukaran
 - b) Daya Beda
 - c) Validitas
 - d) Reliabilitas
2. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi yang telah mengontrak mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil belajar Biologi.
3. Pengembangan LKM ini terbatas hanya sampai pada tahap *development*.

1.7 Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah yang digunakan dalam pengembangan untuk menghindari penafsiran yang berbeda, definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) adalah sebuah metode yang mengembangkan serta menguji produk yang akan digunakan dalam dunia pendidikan (Amali dkk, 2019:191).
2. LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) adalah media pembelajaran yang membantu pendidik dalam menyampaikan informasi berupa pengetahuan sikap maupun kinerja yang sulit disampaikan secara lisan dan dapat menstimulus keaktifan belajar (Febriani, 2016:205).

3. Studi Kasus (*case study*) merupakan kegiatan yang menggali suatu fenomena (kasus) dalam suatu waktu serta mengumpulkan informasi secara mendalam dan rinci (Wahyuningsih, 2013:3).